

REDESAIN INTERIOR KLINIK KECANTIKAN ESTETIKA LARISSA AESTHETIC CENTER MADIUN

Medina Mahdarrani

Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
Jl. Parangtritis Km 6,5, Sewon, Bantul, Yogyakarta
E-mail: medinamahdar27@gmail.com

Abstrak

Klinik kecantikan merupakan sebuah tempat yang memberikan layanan profesional berkaitan dengan perawatan kecantikan kulit. Larissa *Aesthetic Center* merupakan klinik kecantikan estetika pratama yang mengusung konsep '*Natural Ingredient with High Technology*' yang mana untuk proses perawatan kulitnya (perawatan wajah, perawatan rambut, dan perawatan tubuh) menggunakan bahan alami yang disinergikan dengan penggunaan teknologi modern dan dengan harga yang tetap terjangkau. Secara umum tujuan perancangan ini yaitu mendesain interior yang disesuaikan dengan citra dan karakter dari klinik Larissa *Aesthetic Center*, yaitu '*back to nature*'. Dan menciptakan suasana rileks, nyaman, puas, dan privasi tetap terjaga.

Konsep perancangan interior yang dipakai adalah '*Nature & Healthy*'. Desain yang tampak natural, ramah lingkungan, higienis, serta mudah dalam hal perawatannya, meliputi bentuk desain, gaya desain, suasana dalam ruang, pemilihan material, sistem tata cahaya, sistem penghawaan dan elemen pendukung interior lainnya. Karakter desain yang digunakan adalah bersih, sejuk dan menyenangkan. Fasilitas yang dirancang meliputi area resepsionis, area tunggu, area produk, ruang dokter, ruang perawatan, ruang alat bahan. Didesain elemen-elemen visual yang memperindah tampilan desain, seperti ragam bentuk, *pattern/pola*, warna, dan tekstur material. Pola flora dan warna hijau (warna identitas dari Larissa) menjadi poin utama dalam penerapan elemen visual di dalam klinik.

Kata Kunci : *redesain, Nature & Healthy, Klinik Larissa*

Abstract

Beauty clinic is a place that provides professional services related to beauty skin care. Larissa Aesthetic Center is an aesthetic beauty clinic that has the concept of 'Natural Ingredient with High Technology', which for the process of skin care (face treatment, hair treatment, and body treatment) using a combination of natural ingredients with modern technology, and the price remains affordable. In general, the concepts applied will be adjusted to the character of Larissa Aesthetic Center, 'back to nature'. Creating a feeling of relaxation, comfort, satisfaction, and privacy.

Interior design concept used is 'Nature & Healthy'. Design taken is natural look, environmental friendly, hygienic, and easy in terms of maintenance, including the design formation, design style, indoor ambience/atmosphere,

material selection, lighting systems, ventilation systems and other interior support elements. Character design used is clean, fresh and soothing. Designed facilities include reception area, waiting area, product area, doctor room, treatment room, tool & materials room. Also designed a visual elements that beautifies the looks, such as; various shapes, patterns, colors and material textures. Floral patterns and green (color identity of Larissa) are the main points in the application of visual elements.

Keywords : *redesign, Nature & Healthy, Larissa Clinic*

Pendahuluan

Di masa sekarang, hal-hal yang berkaitan dengan penampilan mulai dari wajah, rambut, dan bentuk tubuh, telah menjadi suatu kebutuhan yang dapat mendukung penampilan seorang menjadi lebih baik dan memuaskan, karena berkaitan langsung dengan gaya hidup sehari-hari. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya merawat penampilan diri karena hal ini dapat memengaruhi kepercayaan diri seseorang, tidak hanya dari kaum muda tetapi dari anak usia dini hingga orang tua dewasa bahkan lanjut usia dapat melakukan perawatan. Dan dengan tersedianya teknologi yang semakin canggih, praktis, dan tentunya berbasis *'healthy care'* telah mempermudah masyarakat untuk dapat memuaskan diri dengan merawat penampilan di klinik kecantikan secara praktis dan aman.

Demi memenuhi kebutuhan tersebut, banyak klinik perawatan kecantikan berbasis *'healthy care'*. Klinik-klinik tersebut menawarkan jasa perawatan yang beragam untuk menarik minat konsumen, seperti produk berbahan alami, menyehatkan, dan lebih praktis dalam perawatannya. Dalam hal ini tentunya klinik kecantikan sebaiknya juga memperhatikan kesan apa yang akan dirasakan konsumen saat melakukan perawatan dan setelahnya. Tidak hanya menawarkan perawatan dan produk yang menarik tetapi juga kesan dan suasana yang baik saat proses perawatan berlangsung agar konsumen merasa lebih nyaman dan puas setelah melakukan perawatan. Salah satu yang dapat mendukung hal tersebut yaitu dengan menciptakan suasana ruang klinik yang akan memberi perasaan nyaman dan rileks.

Salah satu klinik kecantikan yang berbasis *'healthy care'* dan sudah memiliki banyak pelanggan/konsumen tetap ialah *Larissa Aesthetic Center*.

Larissa *Aesthetic Center* sendiri merupakan klinik kecantikan estetika pratama yang mengusung konsep "*Natural Ingredient with High Technology*" yaitu sistem perawatan wajah, perawatan rambut hingga perawatan tubuh dengan memakai bahan alami yang disinergikan dengan penggunaan teknologi modern. Produk kosmetiknya terbuat dari bahan-bahan alami, seperti sayuran, buah-buahan, umbi dan akar-akaran.

Gedung Larissa *Aesthetic Center* Madiun termasuk gedung bergaya modern, dengan suasana di dalam ruangan yang terasa umum seperti klinik-klinik kecantikan ternama lainnya. Fasilitas yang terdapat di Larissa *Aesthetic Center* Madiun saat ini belum cukup memenuhi kebutuhan penggunaanya secara optimal. Akses yang masih minim menyebabkan penggunaanya cukup sulit untuk melakukan mobilisasi dalam klinik tersebut. Desain interior bertanggung jawab untuk membuat desain yang memenuhi kebutuhan fisik dan psikologi penggunaanya sehingga dapat melaksanakan aktivitasnya secara optimal.

Di sini penulis sebagai mahasiswa desain interior tertarik untuk merancang interior dengan desain yang berkonsep '*Nature & Healthy*' di klinik Larissa *Aesthetic Center* Madiun dengan suasana yang menunjukkan identitas Larissa *Aesthetic Center*. Konsep ini diharapkan dapat memperkuat karakter dan citra yang melekat dari keunggulan produk dan perawatan yang ditawarkan yaitu '*back to nature*' serta dapat menunjang suasana ruang yang dapat meningkatkan kenyamanan penggunaanya. Dengan adanya aksesibilitas yang fungsional sebagai sarana aktivitas pengguna, diharapkan dapat memperlancar proses perawatan sehingga pasien memperoleh hasil yang maksimal.

Dari hasil olah data dan analisis yang telah dilakukan, maka didapatkan permasalahan desain yang menjadi perhatian khusus untuk di desain ulang, yaitu bagaimana merancang desain interior klinik Larissa *Aesthetic Center* Madiun dengan konsep '*Nature & Healthy*', sehingga karakter dan citra klinik yang sudah melekat yaitu '*back to nature*' terasa semakin kuat dan menarik.

Dalam mendesain ulang interior klinik juga mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan dari pengguna, baik pengelola maupun konsumen secara lebih dalam karena hal tersebut sangat penting untuk membantu desainer dalam proses

perancangan desain interior. Beberapa tujuan dalam perancangan ini yaitu, merancang desain interior berkonsep *'Nature & Healthy'* dengan semakin memperkuat citra dan karakter dari klinik Larissa *Aesthetic Center* itu sendiri. Lalu merancang furnitur, aksesoris pendukung interior yang didesain fungsional dan praktis, sehingga dapat menunjang aktivitas pengguna menjadi lebih efisien, dalam hal ini waktu, tenaga, alur kerja. Selain itu juga penciptaan suasana yang dapat menimbulkan perasaan rileks, aman, nyaman, puas dan privasi tetap terjaga.

Pembahasan

A. Identitas Klinik Larissa *Aesthetic Center*

Berawal dari sebuah keinginan untuk memberikan pelayanan di bidang perawatan kulit & rambut yang aman, sehat dan tanpa efek samping, maka pada tanggal 11 Juni 1984 didirikan Larissa *Beauty Salon* oleh R.Ngt.Poedji Lirnowati. Karakter dan citra yang dikembangkan di klinik Larissa *Aesthetic Center* adalah disediakannya perawatan kulit & rambut dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti buah, sayuran, umbi, batang dan akar, yang lebih dikenal dengan *'back to nature'* selaras dengan kata "Larissa" itu sendiri berasal dari bahasa Latin yang berarti bersinar atau terang.

Seiring perkembangan perusahaan, untuk lebih fokus dibidang perawatan kulit & rambut, Larissa *Beauty Salon* berubah nama menjadi Larissa *Skin Care & Hair Treatment*. Terhitung sejak tanggal 2 Juni 1998, Larissa sudah mempunyai sertifikat merek dari Departement Hukum Dan Perundang-undangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Hak Atas Kekayaan Intelektual. Dengan demikian merek Larissa sudah terdaftar dan mendapat perlindungan hukum. Lalu Larissa *Skin Care & Hair Treatment* berganti nama menjadi Larissa *Aesthetic Center* hingga saat ini.

Larissa *Aesthetic Center* sudah memiliki cabang yang tersebar di beberapa kota antara lain; Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Malang, Kediri, Denpasar, Klaten, Purwokerto, Tegal, Salatiga, Magelang, Madiun,

Sragen, Mojokerto, Kudus, dan Ponorogo. Berikut data identitas dari klinik Larissa *Aesthetic Center* Madiun :

1. Profil Proyek

Nama Klinik : Larissa *Aesthetic Center* cabang Madiun
Dibawah bendera PT. Larissa Anugerah Sejahtera

Lokasi : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 12,
Kartoharjo, Madiun
Jawa Timur – 63117

Jenis Klinik : Klinik Pratama
Klinik Kecantikan Kulit & Rambut

Luas : 421 m²

No. Telepon : (0351) 481999

Jam Operasi : Senin - Sabtu, pukul 09.00 – 20.00
Minggu, pukul 09.00 – 17.00

Logo :



Larissa *Aesthetic Center* merupakan klinik kecantikan estetika pratama yang mengusung konsep "*Natural Ingredient with High Technology*" yaitu sistem perawatan wajah, perawatan rambut hingga perawatan tubuh dengan memakai bahan alami yang disinergikan penggunaan teknologi modern dengan harga terjangkau. Karakter dan citra yang dikembangkan adalah menyediakan perawatan dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti buah, sayuran, umbi, batang dan akar, yang lebih dikenal dengan '*back to nature*' selaras dengan kata Larissa itu sendiri yang berasal dari bahasa Latin yang berarti bersinar atau terang.

Larissa *Aesthetic Center* juga menghadirkan produk-produk kosmetik yang menggunakan bahan-bahan alami, aman dan sudah

bersertifikat CPKB (Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik) dari BPOM. Produk kosmetik tersebut menggunakan merek dagang "L" yang sudah dipatenkan dan hanya tersedia di gerai-gerai Larissa *Aesthetic Center*.

2. Lokasi dan Orientasi



Gambar 1. Denah Lokasi Larissa *Aesthetic Center* Madiun

(Sumber: Google Map dan Google Earth, Maret 2018)

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 12, Kartoharjo, Madiun

Bangunan klinik Larissa *Aesthetic Center* Madiun terdiri dari 2 lantai dan menghadap ke selatan, disekitarnya dikelilingi oleh :

- Utara : Rumah penduduk
- Timur : Rumah penduduk
- Selatan : Toko/butik
- Barat : Rumah penduduk

3. Data Fisik

Bangunan klinik Larissa *Aesthetic Center* Madiun memiliki 2 lantai, dengan luas total bangunan 421 m². Masing-masing luas lantai 1 yaitu 168 m², dan luas lantai 2 yaitu 253 m². Berikut beberapa foto fisik lantai 1 klinik Larissa *Aesthetic Center* Madiun :



Gambar 2. Interior Ruang Resepsionis & Kasir

(Sumber: Dokumentasi Penulis, Desember 2017)



Gambar 3. Area Tunggu Pengunjung

(Sumber: Dokumentasi Penulis, Desember 2017)



Gambar 4. Interior Ruang Perawatan Rambut

(Sumber: Dokumentasi Penulis, Desember 2017)



Gambar 5. Interior Ruang Perawatan Wajah & Tubuh

(Sumber: Dokumentasi Penulis, Desember 2017)

Furnitur seperti kursi di ruang resepsionis & kasir, ruang tunggu, dan ruang perawatan rambut merupakan kursi desain pabrikan. Secara umum, tidak banyak elemen dekoratif atau aksesoris pendukung interior yang ada di klinik *Larissa Aesthetic Center* Madiun. Pencahayaan dibagi menjadi 2, pencahayaan alami didapat melalui jendela serta bukaan, sedangkan pencahayaan buatan yaitu pencahayaan dari lampu. Penghawaan juga dibagi menjadi 2, penghawaan alami didapat melalui jendela serta bukaan, sedangkan penghawaan buatan yaitu penghawaan dari AC.

4. Analisis Data Fisik

Berdasarkan survey langsung yang telah dilakukan, ada beberapa bagian dari interior klinik Larissa *Aesthetic Center* yang masih kurang sesuai dengan karakter dan citra klinik yang sudah melekat yaitu *'back to nature'*.

Dilihat dari elemen pembentuk ruangan yang masih tampak kaku dan monoton, yang didominasi dengan warna putih dan krem. Pada bagian dinding, menggunakan warna krem dan oranye polos, tidak ada elemen dekoratif yang mendukung karakter *'back to nature'* itu sendiri. Pemasangan lukisan dan pemilihan gambar untuk lukisan yang dipajang juga terlihat kurang menarik. Pada bagian lantai menggunakan keramik 40 x 40 cm berwarna putih dengan ukuran dan jenis yang sama di seluruh ruangan. Diperlukan jenis lantai yang lain sebagai pembeda area, sebagai aksentuasi visual, dan juga dapat mendukung karakter *'back to nature'*. Begitu pula pada bagian plafon yang berwarna putih polos dan dibuat datar dan sama di seluruh ruangan. Tidak adanya permainan visual seperti *leveling* permukaan plafon yang membuat efek dari pencahayaan menjadi kurang menarik.

Pemilihan model furnitur dan penataannya juga masih seadanya dan terlihat kaku. Dengan ukuran ruangan yang tidak terlalu luas, sebaiknya memilih model furnitur dengan desain yang lebih praktis dan fungsional dengan warna-warna yang juga tidak monoton, disesuaikan dengan tema dan konsep. Penataannya juga perlu memperhatikan kelancaran alur kerja dan sirkulasi jalan bagi pengguna agar tidak penuh dan terasa lebih lega.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Desain Interior

Interior adalah bagian di dalam gedung/ruang yang dibatasi oleh lantai, dinding, dan plafon. Desain interior adalah karya arsitek atau desainer yang khusus menyangkut bagian dalam dari suatu bangunan, bentuk-bentuknya sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang dalam proses perancangan selalu dipengaruhi unsur-

unsur geografi setempat dan kebiasaan-kebiasaan sosial yang diwujudkan dalam gaya-gaya kontemporer.

Dalam mempelajari desain interior perlu penguasaan pengetahuan yang berkaitan dengan aspek kebutuhan manusia sebagai pengguna di dalam ruang, yaitu ; sejarah, psikologi, sosiologi, ergonomi, konstruksi & teknik, estetika.

2. Pengertian '*Nature & Healthy*'

'*Nature & Healthy*' dalam bahasa Indonesia berarti alami & sehat. Alami merupakan kata sifat dan memiliki pengertian sesuatu yang berhubungan dengan alam atau bersifat alam. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, definisi sehat adalah keadaan baik di seluruh badan serta bagian-bagiannya. Dahulu, sehat identik dengan kondisi fisik badan, tetapi sekarang kata sehat dapat dimaksudkan untuk segala sesuatu yang dapat berlangsung secara normal dan semestinya. Menurut WHO (*World Health Organization*), sehat adalah suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental, dan lingkungan sosial beserta komponen-komponen yang berperan di dalamnya.

3. Pengertian Klinik Kecantikan

Klinik kecantikan merupakan sebuah klinik yang menawarkan jasa pelayanan dermatologi. Dermatologi (dari bahasa Yunani: derma yang berarti kulit) adalah cabang kedokteran yang mempelajari kulit dan bagian-bagian yang berhubungan dengan kulit seperti rambut, kuku, kelenjar keringat, dan lain sebagainya.

Jadi, klinik kecantikan merupakan sebuah klinik yang menawarkan pelayanan jasa di bidang perawatan kesehatan dan kecantikan kulit, rambut, kuku, dan lainnya. Beberapa klinik kecantikan yang sekarang banyak dijumpai adalah klinik kecantikan yang mengkombinasikan pelayanan kecantikan wajah maupun tubuh, dan konsultasi kesehatan kulit, serta pelayanan tambahan seperti spa.

Jenis klinik secara umum dibedakan menjadi 2 berdasarkan pelayanannya, yaitu :

- a. Klinik pratama, klinik pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar. Dengan penanggung jawab atau pimpinan klinik adalah seorang dokter.
- b. Klinik utama, klinik utama merupakan klinik yang mengkhususkan pelayanannya pada satu bidang tertentu yang lebih spesialis. Sifat pelayanan kesehatan yang diselenggarakan bisa berupa rawat jalan, rawat inap dan *home care*.

Adapun jenis klinik kecantikan berdasarkan fokusnya ; klinik kecantikan khusus kulit, klinik kecantikan khusus rambut, klinik kecantikan khusus perawatan tubuh, klinik kecantikan bedah plastik, klinik kecantikan kulit & rambut, dan klinik kecantikan semua cakupan.

4. Aplikasi Konsep '*Nature & Healthy*'

- a. Eco-Material, eco-material diaplikasikan dengan memakai material lokal yang lebih terjangkau. Material bangunan dapat menggunakan material daur ulang, tetapi penting untuk diingat bahwa proses daur ulang juga tidak boleh menghasilkan sampah pada saat produksi. Contoh lain ada juga material bangunan yaitu batuan alam yang didapat dari penggalian tanah. Dengan penggunaan material tersebut menunjukkan pengurangan konsumsi energi yang digunakan untuk produksi material baru.
- b. *Assemble design*, *assemble design* adalah sebuah strategi desain untuk mengurangi dampak buruk yang terjadi saat suatu produk telah habis nilai pakainya. Maksudnya adalah mendesain suatu produk yang memungkinkan untuk dapat dibongkar pasang.
- c. Efisiensi desain, pengaplikasian efisiensi desain terutama untuk produk yang menggunakan listrik karena fase penggunaannya yang paling berdampak pada lingkungan. Misalnya, suatu alat perawatan yang menggunakan listrik, pengguna membiarkan kabel tetap tertancap terus meski sudah tidak digunakan lagi. Hal tersebut akan memakan energi listrik secara percuma, apalagi kebiasaan ini dilakukan terus-menerus.

- d. Sistem pencahayaan harus menggunakan tata cahaya yang aman. Selain penggunaan cahaya lampu yang sudah disesuaikan, pencahayaan alami tetap berpengaruh penting. Pencahayaan alami sebaiknya dimaksimalkan dalam sistem pencahayaan dalam ruang, kecuali ada hal yang tidak memungkinkan untuk pengadaan cahaya alami.
- e. Sistem sirkulasi & penghawaan menggunakan ventilasi dan jendela yang ditempatkan dengan posisi dan porsi yang sesuai di dalam ruang, agar menghasilkan sirkulasi udara yang baik bagi pengguna. Dibantu juga dengan penambahan filter udara untuk membersihkan udara di dalam ruangan sehingga lebih bersih dan segar.

C. Metode Desain

Dalam perancangan desain interior klinik *Larissa Aesthetic Center* Madiun ini akan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Pengumpulan data lapangan dan wawancara langsung, dilakukan dengan datang langsung melakukan survei tempat, merasakan langsung (sebagai konsumen), mencatat kegiatan pengguna, dan memperhatikan aktivitas pengunjung, wawancara langsung dengan pengguna.
2. Analisis hasil olah data, yaitu menganalisa alur dan sirkulasi kegiatan pengguna, kelebihan dan kekurangan yang ada. Mengumpulkan data-data yang diperlukan seperti layout, sistem pencahayaan, sistem ME/kelistrikan, sistem penghawaan, disertai dokumentasi berupa foto.
3. Mencari permasalahan dan solusi desain, didahulukan mencari permasalahan yang ada sekarang pada desainnya, dan memikirkan solusi yang baik pada proyek perancangan.
4. Mencari literatur tentang klinik kecantikan. Mengumpulkan sebanyak-banyaknya data mengenai klinik kecantikan, literatur, standar dan batasan-batasan desain, gaya dan tema desain yang akan digunakan.
5. Menganalisis kebutuhan aktivitas dan luas area yang dibutuhkan dengan memetakan dan memperhitungkan kebutuhan aktivitas yang diperlukan pengguna, dan membandingkan dengan luas area yang ada.

6. *Zoning, grouping* dan menentukan sirkulasi, yaitu dengan pembagian area-area sesuai dengan alur dan sirkulasi kegiatan.
7. Menentukan konsep perancangan, yaitu mencari dan memahami konsep yang tepat dan baik untuk digunakan pada perancangan, berdasarkan pada analisis permasalahan yang ada, dicocokkan dengan keinginan dan kebutuhan pengguna.
8. Mengumpulkan data literatur konsep, yaitu mencari sumber-sumber terpercaya mengenai literatur konsep yang akan digunakan sebagai bahan acuan untuk membantu mematangkan konsep desain.
9. Sketsa ide gagasan perancangan, yaitu dengan membuat gambaran awal tentang ide dan gagasan yang akan diwujudkan dari konsep berupa sketsa desain interior yang diinginkan.
10. Desain tahap awal, pengembangan dan akhir. Mulai mewujudkan gambaran dari ide dan gagasan konsep tersebut ke dalam bentuk gambar kerja yang sistematis. Lalu mengembangkan kembali gambaran desain yang sudah dibuat, menambahkan yang diperlukan, mengganti yang belum tepat untuk menyempurnakan desain, hingga tercipta bentuk akhir desain yang sudah pasti.
11. Kesimpulan, yaitu dengan memeriksa kembali apakah desain akhir sudah terpenuhi sebagai solusi permasalahan desain.

D. Konsep Desain

1. Tema dan Gaya Desain

Dalam merancang interior klinik Larissa *Aesthetic Center* Madiun yang berbasis '*back to nature*', memadukan gaya modern dan bertema flora, yang artinya suasana ruang modern namun tetap dapat menunjukkan sisi natural atau alami. Penggunaan gaya modern meliputi perancangan pada tata letak interior maupun fasilitas pendukungnya. Suasana yang ingin ditonjolkan adalah suasana yang bersih, rapi, dan higienis sesuai dengan standar dan konsep '*Nature & Healthy*' yang diterapkan pada klinik.

Tema flora terinspirasi dari ragam bahan alami yang menjadi bahan utama produk perawatan yang diproduksi dan dipakai klinik Larissa *Aesthetic Center*, seperti contohnya madu, ginseng, *tea tree*, *green tea*, buah persik, *rice bran* (bekatul), bunga *chamomile* yang kemudian ditransformasikan menjadi lebih sederhana. Selanjutnya dapat diaplikasikan pada ragam bentuk dan corak furnitur, aksesoris interior dan elemen estetis lainnya.

Warna yang akan digunakan pada perancangan interior klinik Larissa *Aesthetic Center* Madiun ini adalah warna-warna yang mampu menghasilkan kesan bersih, hangat, sekaligus menyegarkan serta memberi suasana nyaman dan tenang. Skema warna yang digunakan terinspirasi dari warna-warna natural yang ada pada bahan alami tersebut, yaitu warna putih, krem, cokelat, jingga, kuning, hijau.

Material yang digunakan adalah bahan yang dapat tahan lama, tidak mudah rusak, tidak membahayakan atau aman dalam perawatan dan penggunaannya, tidak merusak lingkungan, dan lebih hemat energi.

a. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan di dalam klinik Larissa *Aesthetic Center* Madiun menggunakan penghawaan buatan dengan AC *split*, dilengkapi *air purifier* (pembersih udara) yang berfungsi menjaga agar perputaran udara di dalam ruang dapat berlangsung dengan baik dan lebih sehat. Dilengkapi juga dengan pengharum ruangan dan *aroma therapy* untuk menetralkan aroma yang biasanya tercium di dalam ruang klinik kesehatan, khususnya di dalam ruang perawatan yang berpengaruh pada efek psikologis agar lebih menenangkan dan menyegarkan.

b. Sistem Pencahayaan

Dalam perancangan ini menggunakan empat macam pencahayaan, yaitu *general lighting* (lampu utama), *downlight* (pencahayaan ke bawah), *task lighting* (lampu pendukung) dan *decorative lighting* (lampu dekoratif). *General lighting* digunakan

secara keseluruhan untuk menerangi ruang secara umum, misalnya pada area resepsionis, kasir, area tunggu, ruang konsultasi dokter.

Pencahayaan alami tentu juga diterapkan, yaitu dengan memasukkan cahaya matahari alami melalui jendela kaca berukuran cukup lebar yang ada pada bangunan.

c. Sistem Tata Suara / Akustik

Secara keseluruhan sistem akustik di dalam klinik menggunakan *loudspeaker* yang dapat didengarkan di seluruh ruangan klinik. Akustik ini berguna saat sedang ada pengumuman/pemberitahuan bagi pengguna. Selain itu juga akan diterapkan sistem putar alunan musik untuk pelanggan klinik agar dapat mendukung efek psikologis menjadi lebih menyenangkan dan menenangkan saat sedang melakukan perawatan.

d. Skema Warna / *Color Palette*



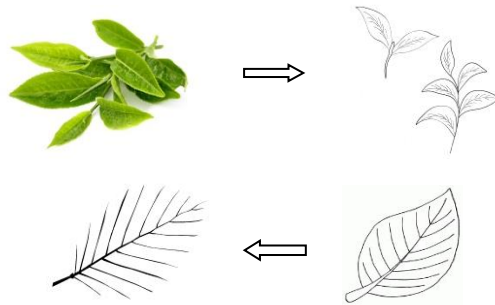
Gambar 6. Skema Warna / *Color Palette*

(Sumber: www.pinterest.com, Maret 2018)

Skema warna yang akan digunakan adalah warna-warna yang mampu menghasilkan kesan bersih, hangat, sekaligus menyegarkan. Serta memberi suasana yang nyaman dan tenang, diusahakan untuk meminimalisir penggunaan terlalu banyak warna. Skema warna yang akan digunakan juga terinspirasi dari warna-warna natural yang ada pada bahan alami produk, yaitu warna putih, krem, coklat, jingga, kuning, dan warna hijau yang menjadi identitas dari klinik Larissa *Aesthetic Center*.

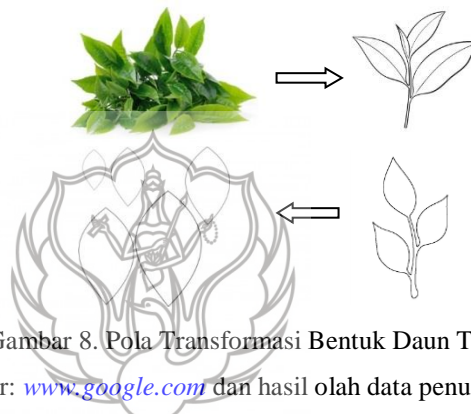
e. Transformasi Bentuk

1) Pola Tulang Daun Teh Hijau



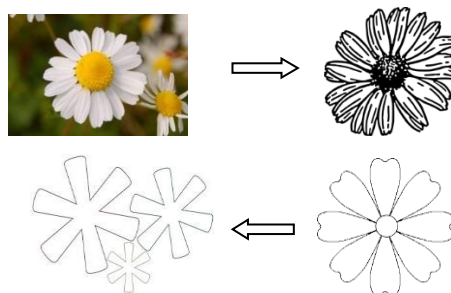
Gambar 7. Pola Transformasi Bentuk Tulang Daun Teh Hijau
(Sumber: www.google.com dan hasil olah data penulis, April 2018)

2) Pola Daun Teh Hijau



Gambar 8. Pola Transformasi Bentuk Daun Teh Hijau
(Sumber: www.google.com dan hasil olah data penulis, April 2018)

3) Pola Bunga Chamomile



Gambar 9. Pola Transformasi Bentuk Bunga Chamomile
(Sumber: www.google.com dan hasil olah data penulis, April 2018)

f. Elemen Pembentuk Ruang

1) Lantai

Material utama yang diterapkan untuk lantai adalah menggunakan keramik dan parket kayu. Di beberapa area ruangan

ditambahkan karpet sebagai elemen dekorasi, seperti di area tunggu, ruang konsultasi dokter, dan ruang istirahat.



Gambar 10. Lantai Perancangan

(Sumber: www.pinterest.com, April 2018)

2) Dinding, Pintu dan Jendela

Dinding pada ruangan menggunakan warna utama putih dan krem untuk kesan yang lebih luas dan bersih. Di beberapa area dinding diberi material tambahan kaca dan kayu. Pada kaca juga ditambahkan stiker buram/*frosted glass* sebagai aksesoris sekaligus memberi privasi pandangan untuk pengguna.



Gambar 11. Dinding, Pintu dan Jendela Perancangan

(Sumber: www.pinterest.com, April 2018)

3) Plafon

Material utama yang digunakan pada plafon adalah gipsum berwarna putih yang dibuat *up ceiling* (menjorok ke atas) dan *drop ceiling* (menjorok ke bawah). Desain *leveling* plafon akan dirancang *simple* dan tetap modern sesuai dengan gaya yang dipakai.



Gambar 11. Plafon Perancangan

(Sumber: www.pinterest.com, April 2018)

g. Elemen Dekoratif dan *Sign System*

Berbagai macam elemen dekoratif yang dipakai di dalam ruangan, yaitu; vas bunga, pot tanaman (*corner planter*), lukisan, lampu dinding (*wall lamp*), lampu gantung (*hanging lamp*), rak, *side table*, partisi, *secondary skin* (dekorasi pelapis dinding), aroma terapi elektrik, *speaker*, AC, dan juga papan *sign system* (penunjuk arah) untuk menunjukkan identitas dan informasi ruang.



Gambar 12. Elemen Dekoratif dan *Sign System*

(Sumber: www.pinterest.com, April 2018)

E. Hasil Desain

Berikut ini adalah hasil desain dari perancangan desain interior Larissa *Aesthetic Center* Madiun yang telah penulis buat dan ditampilkan berupa foto desain interior 3D.

a. Interior Area Resepsionis Larissa *Aesthetic Center* Madiun



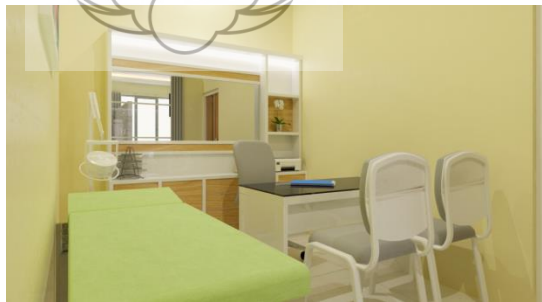
Gambar 51. Desain Interior Area Resepsionis
(Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2018)

b. Interior Area Tunggu Larissa *Aesthetic Center* Madiun



Gambar 52. Desain Interior Area Tunggu
(Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2018)

c. Interior Ruang Dokter Larissa *Aesthetic Center* Madiun



Gambar 54. Desain Interior Ruang Dokter
(Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2018)

d. Interior Ruang Perawatan Rambut Larissa *Aesthetic Center* Madiun
(Ruang Honey)



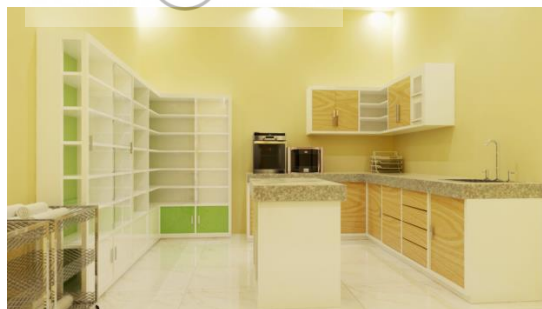
Gambar 55. Desain Interior Ruang Perawatan Rambut (Ruang Honey)
(Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2018)

e. Interior Ruang Perawatan Wajah dan Tubuh Larissa *Aesthetic Center* Madiun (Ruang Ginseng & Ruang Tea Tree)



Gambar 56. Desain Interior Ruang Perawatan Wajah & Tubuh
(Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2018)

f. Interior Ruang Alat & Bahan



Gambar 58. Desain Interior Ruang Alat & Bahan
(Sumber: Hasil Olah Data Penulis, 2018)

Penutup

A. Kesimpulan

Perencanaan dalam mendesain ulang klinik kecantikan Larissa *Aesthetic Center* Madiun yang berkonsep '*Nature & Healthy*' adalah agar dapat memberikan dampak positif bagi pengguna saat melakukan aktivitas

di dalam ruang klinik, khususnya bagi konsumen yang diharapkan dapat merasakan efek yang ada saat sedang melakukan perawatan maupun setelahnya untuk hasil yang tidak hanya cantik tetapi juga sehat.

Fokus dalam perancangan desain interior Larissa *Aesthetic Center* Madiun adalah merancang desain interior klinik kecantikan berkonsep '*Nature & Healthy*' yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas pengguna. Penyesuaian tersebut mencakup elemen pembentuk ruangan, rencana tata letak, alur kerja/aktivitas pengguna, sirkulasi jalan, sistem pencahayaan, dan sistem penghawaan.

Selain itu juga didesain elemen-elemen visual yang memperindah tampilan desain, seperti ragam bentuk, *pattern*/corak, warna, dan tekstur material. Secara umum konsep yang diterapkan disesuaikan dengan citra dan karakter dari klinik Larissa *Aesthetic Center*, yaitu '*back to nature*'. Selain itu juga menonjolkan suasana di dalam klinik yang bersih agar pengunjung merasa lebih nyaman, karena sebuah klinik erat kaitannya dengan suasana yang bersih, higienis dan sehat.

B. Saran

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam mendesain sebuah klinik adalah higienis, yang akan mendukung tampilan serta kesan cantik dan sehat. Mulai dari pemilihan material, warna, bentuk, pola, dan suasana keseluruhan ruangan. Karena klinik pada umumnya, termasuk klinik kecantikan berhubungan dengan kesehatan, sehingga interior klinik tersebut juga harus tampak bersih.

Setelah faktor higienis sudah tercapai, faktor lain berkaitan dengan konsep '*Nature & Healthy*' dapat diperkuat untuk menampilkan desain akhir yang lebih menarik, lebih efisien, praktis, ramah lingkungan, mudah dalam perawatannya, tentunya disesuaikan dengan keinginan, kebutuhan dan gaya hidup masyarakat modern saat ini.

Daftar Pustaka

- Panero, Julius, dan Martin Zelnik. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*.
Terjemahan oleh: Djoeliana Kurniawan. Jakarta: Erlangga.
- Kilmer, Rosemary, dan W. Otie Kilmer. 1992. *Designing Interiors*. Harcourt
Brace Jovanovich College Publishers. University of Wisconsin Madison.
- Xiaobo, Quan. 2013. *Clinic Planning Design*. Design Media Publishing Limited.
- Larissa Aesthetic Center. 2018. <https://www.larissa.co.id>
<http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/permen-kesehatan-nomor-9-tahun-2014-tentang-klinik.pdf>

